

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu organisasi atau instansi perusahaan akan dapat berjalan dengan baik bila organisasi atau instansi tersebut memiliki kemampuan sumber daya manusia yang baik dalam pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Taufik & Badar, 2023). Dalam dunia kerja *modern, grooming* telah menjadi elemen penting yang mencerminkan profesionalisme individu dan organisasi. *Grooming* adalah berbenah diri dalam hal penampilan agar lebih terlihat lebih baik. *Grooming*, atau tata rias dan penampilan pribadi, adalah aspek yang sering diabaikan tetapi penting dalam dunia bisnis. Bagi karyawan perusahaan, tampilan dan perilaku pribadi mereka dapat memiliki dampak besar pada citra perusahaan dan kinerja mereka. Penampilan yang rapi dan sikap yang profesional dapat meningkatkan kepercayaan diri karyawan dan memberikan kesan positif kepada pelanggan dan klien (Merina, B., 2024). Karyawan berperan sebagai faktor kunci dalam mewujudkan keberhasilan kinerja (Wibowo et al., 2023). Karyawan adalah sumber daya manusia yang menjadi ujung tombak keberhasilan atau tidaknya sistem yang sedang digerakkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi perusahaan dan masyarakat (Wahyono, T. E., 2022).

Kualitas kerja merupakan mutu seorang karyawan atau pegawai dalam hal melaksanakan tugas-tugasnya meliputi kesesuaian, kerapian dan ketepatan (Khofifah, S. N., 2022). Kualitas sumber daya manusia memiliki hubungan dengan komitmen organisasi. Peran sumber daya manusia (SDM) tidak diragukan lagi, karena memberikan kontribusi kepada suatu perusahaan (Mardikaningsih, R., 2020). Kualitas sumber daya manusia harus terus menerus ditingkatkan. Peranan perusahaan juga diperlukan dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sedangkan upaya pengembangan sumber daya manusia merupakan keharusan mutlak untuk menghadapi tuntutan tugas sekarang maupun untuk menjawab tantangan masa depan (Oktaviani et al., 2020). Perusahaan perlu melakukan pengawasan untuk mengendalikan kualitas karyawan melalui kegiatan *grooming* karyawan, yang bertujuan memastikan bahwa setiap individu memiliki penampilan, perilaku, dan kompetensi kerja yang sesuai dengan standar perusahaan. Pengawasan ialah semua upaya dalam mengamati terlaksananya aktivitas operasional untuk memberikan jaminan bahwa sejumlah aktivitas tersebut sejalan terhadap apa yang sudah perusahaan rencanakan (Fitriya & Kustini, 2023). Pengawasan bertujuan supaya kualitas pengendalian tidak terganggu dengan berbagai cara diantaranya kurang ketaatan, perubahan kondisi atau bahkan salah pergantian (Ibrahim & Wardani, 2023).

Industri hiburan atau *Entertainment and Media (EnM) Industry* merupakan organisasi yang mendistribusikan, memproduksi, dan menerbitkan barang di berbagai pasar, termasuk penerbitan, radio, internet, periklanan, film dan teater, televisi, musik, dan penerbitan, dikenal sebagai bisnis hiburan, atau hiburan (Julius et al, 2024). PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti atau KidZania Surabaya berjalan pada sektor industri hiburan maka standar *grooming* menjadi sangat penting. Hal ini karena karyawan berinteraksi langsung dengan pelanggan, dan penampilan mereka mencerminkan nilai-nilai profesionalisme perusahaan. Meskipun perusahaan telah menetapkan pedoman *grooming*, pelanggaran seperti kuku panjang, rambut tidak rapi, dan pakaian tidak sesuai masih sering terjadi. Pelanggaran ini tidak hanya berdampak negatif pada citra perusahaan tetapi juga dapat menurunkan kepercayaan pelanggan. Untuk mengatasi masalah ini, PT Aryan memerlukan pendekatan sistematis yang berbasis data. Metodologi pemecahan masalah *Six Sigma DMAIC* telah menjadi salah satu dari beberapa teknik yang digunakan untuk peningkatan standar kualitas (Widodo & Soediantono, 2022). Digunakan pula metode FMEA yaitu analisis untuk bisa menemukan efek atau dampak yang akan membuat kesalahan pada suatu produk (Yosual et al., 2024). *Six Sigma* dimulai dengan penekanan

cara pengukuran kualitas yang berlaku secara umum. Dalam terminologi *Six Sigma*, sebuah cacat (*defect*), atau ketidaksesuaian (*nonconformance*), adalah kekeliruan atau kesalahan yang diterima pelanggan (Evans & Lindsay, 2007). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pelanggaran grooming, menganalisis data pelanggaran menggunakan metode *Six Sigma* dan FMEA, dan menyusun strategi perbaikan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di PT Aryan.

Penelitian ini menggunakan metode *Six Sigma* dan FMEA, yang dikenal sebagai alat manajemen kualitas untuk mengidentifikasi akar masalah dan meningkatkan kepatuhan terhadap standar grooming. Dari tahun 1980 hingga 1990-an, kesadaran akan kualitas tumbuh dengan amat pesat. Perusahaan-perusahaan membuat kemajuan-kemajuan yang signifikan untuk memperbaiki kualitas (Evans & Lindsay, 2007). Terdapat 5 pendekatan *Six Sigma*, metode *Define, Measure, Analyze, Improve, Control* (DMAIC) merupakan praktik yang efektif untuk meningkatkan kapabilitas proses di industri (Zulkhulaifah & Apriliani, 2024). Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk meningkatkan efisiensi dan citra perusahaan. Selanjutnya pada tahap *Analyze* menambahkan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) yaitu mengidentifikasi penyebab kegagalan dan memberikan usulan perbaikan dalam suatu permasalahan (Yosual et al., 2024).

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan pelaksanaan magang bersertifikat di PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti ini bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman dan keterampilan praktis dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk perencanaan, implementasi, dan evaluasi program-program yang mendukung pengembangan karyawan.
2. Mahasiswa dapat memahami dan mengetahui terkait *background* perusahaan serta permasalahan yang dihadapi.
3. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang dipelajari diperkuliahan secara langsung dalam dunia kerja di lapangan.

1.3 Manfaat Magang:

Adapun manfaat pelaksanaan magang bersertifikat di PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa.
 - b. Mempererat kerjasama antara perguruan tinggi dan industri dalam bidang pengembangan dan riset.
 - c. Menambah daya tarik perguruan tinggi dengan menawarkan peluang magang yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengalaman kerja nyata yang relevan dengan bidang studi.
 - b. Meningkatkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung di dunia industri.
 - c. Memperluas jaringan profesional dengan berinteraksi langsung dengan para profesional di bidangnya.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Meningkatkan citra perusahaan sebagai institusi yang mendukung pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.
 - b. Meningkatkan kualitas tim internal dengan berkolaborasi bersama mahasiswa yang memiliki keterampilan terbaru di bidangnya.

- c. Menumbuhkan hubungan yang baik dengan perguruan tinggi untuk kerjasama jangka panjang.

1.4 Tujuan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik pelaksanaan magang bersertifikat mengenai “Pengendalian Kualitas *Standart Grooming* Karyawan Operasional Di PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti Menggunakan Metode *Six Sigma* Dan FMEA” adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi grooming karyawan operasional.
2. Menemukan area yang perlu perbaikan dari yang tinggi ke paling rendah dalam standar *grooming* melalui metode *Six Sigma* dan FMEA.
3. Menyusun rekomendasi saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas standar grooming karyawan operasional berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Six Sigma* dan FMEA.